

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, apapun bentuk dan jenis penelitian yang hendak dilakukan pasti menimbulkan rancangan.

#### **A. Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **1. Penentuan populasi**

Menurut Suharsini Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.<sup>1</sup>

Sedang menurut Arif Furchan bahwa : "Kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi tersebut disebut populasi. Populasi dirumuskan sebagai semua kelompok orang, kejadian, suatu obyek yang dirumuskan secara jelas.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua obyek yang akan di jumlah 158 siswa.

##### **2. Penentuan Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi serta dipandang sebagai wakil dari populasi. Sampel merupakan gambaran dari keseluruhan populasi.

---

<sup>1</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 130

Suharsimi juga mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 25 % atau lebih.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan besarnya sampel 10% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada, yaitu sebanyak 23 siswa. Sedang yang dijadikan responden adalah, kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidak Akhlak.

## **B. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam prosedur pengumpulan data peneliti menggunakan tiga cara, yakni: observasi, interview, dan dokumentasi.

### **1. Metode observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedang menurut Winarno Surakhmad, dalam metode observasi ini teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>3</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan letak geografis Sekolah, kegiatan yang dilakukan atau yang ada di Sekolah, serta keadaan Sekolah itu sendiri.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 131

<sup>3</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito. 1990), 162

Adapun persiapan observasi yang akan dilakukan peneliti adalah:

- a. Mempelajari dahulu hakikat observasi dan tujuan penelitian.
- b. Mencatat secara sistematis, cermat, dan kritis.
- c. Mencatat masing-masing gejala secara terpisah menurut kategorinya.
- d. Menyiapkan alat bantu.
- e. Mengoptimalkan waktu yang tersedia.
- f. Menjaga hubungan baik dengan pihak yang diobservasi.

## 2. Metode Interview

Adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.<sup>4</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara berencana (*standardized interview*). Wawancara berencana ialah wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Semua responden yang diseleksi untuk diwawancara diajukan pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan dalam tata urutan yang seragam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 133

<sup>5</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1997), 138

Adapun pencatatan dari data wawancara dapat dilakukan dengan lima cara, antara lain : pencatatan langsung, pencatatan dari ingatan, pencatatan dengan alat recording, pencatatan dengan angka/kata-kata yang menilai. Oleh karena itu untuk menghasilkan wawancara yang baik, peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- a. Menyeleksi individu yang akan diwawancarai. Dalam hal ini ada 2 individu yang akan menjadi sasaran wawancara, yaitu informan dan responden. Informan ialah individu yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi, sedangkan responden ialah individu yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan individu yang diwawancarai untuk keperluan komparatif.
- b. Melakukan pendekatan dengan orang yang telah diseleksi untuk diwawancarai.
- c. Mengembangkan suasana ketika wawancara.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data-data dari guru dan pengurus tentang berdirinya sekolah, pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dan juga upaya yang dilakukan oleh para guru dalam penginternalisasian nilai-nilai Agama Islam dalam pembinaan akhlak pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah al Ikhsan Jombang, serta siswa dan siswi yang sekolah disana.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Menurut Sanapiah Faisal, metode dokumenter adalah: "Informasi berupa buku-buku tertulis atau catatan, pada metode ini petugas data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan, untuk itu merekam sebagaimana apa adanya".<sup>6</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya di Madrasah Aliyah al Ikhsan Jombang, struktur organisasi, personalia, serta sarana dan prasarana dan data pelengkap yang diperlukan.

### **C. Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian. Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan "Apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasi, 1982), 133

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 310

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu berusaha memaparkan secara detail hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Analisis deskriptif tergantung dengan jenis informasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pada informasi yang masuk melalui pengaplikasian dari beberapa metode penelitian yang telah dilakukan.